

## BAB 2 GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Rumah Sakit Ibu dan Anak Wempe Singkawang merupakan sebuah Rumah Sakit khusus Ibu dan Anak yang didirikan pada tahun 2016, di Singkawang - Kalimantan Barat. Rumah Sakit ini, sesuai dengan kualifikasinya, menyediakan layanan untuk kesehatan ibu dan anak terutama untuk ibu hamil, persalinan dan perawatan bayi baru lahir.



Gambar 2.1. Logo Rumah Sakit Ibu dan Anak Wempe Singkawang

Sumber: Informasi Perusahaan

Pelayanan ini tidak hanya bermanfaat bagi warga Kota Singkawang saja, tapi juga terbukti dapat dimanfaatkan juga oleh warga Kota Pemangkat dan Sambas (kedua kota ini berada di arah utara dari Kota Singkawang menuju perbatasan RI dengan Kerajaan Malaysia). Hal ini tentu saja sangat membantu pemerintah Provinsi Kalimantan Barat untuk mencegah arus pasien dilayani oleh fasilitas kesehatan dari negara lain karena Kota Sambas sendiri sudah dekat sekali dengan Kota Khucing (Kerajaan Malaysia).

Selain itu, karena kualifikasinya juga, RSIA Wempe bermanfaat untuk menjadi tempat magang kerja bagi para peserta didik program kebidanan yang tentunya bermanfaat untuk dapat membantu menelurkan sejumlah bidan siap tugas yang memang jumlahnya masih kurang dinegeri ini.

## 2.2 Visi dan Misi Perusahaan

Rumah Sakit Ibu dan Anak Wempe Singkawang memiliki visi dan misi sebagai berikut:

### 2.2.1 Visi

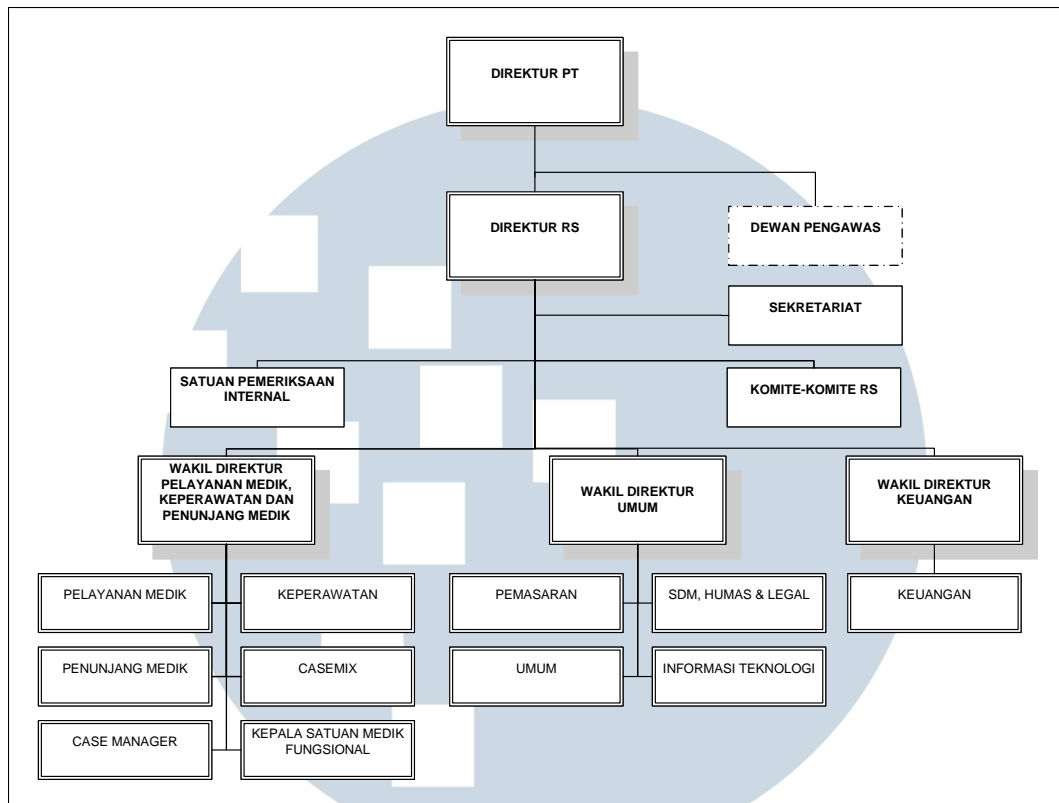
Pusat Pelayanan Kesehatan ibu dan anak yang terdepan dan terpercaya.

### 2.2.2 Misi

1. Memberikan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak yang bermutu tinggi dan terjangkau.
2. Memberikan pelayanan dengan fasilitas yang lengkap dan sumber daya manusia yang berkualitas.
3. Membina Kerjasama dengan berbagai institusi dalam usaha meningkatkan kesehatan masyarakat secara menyeluruh.
4. Mengupayakan efisiensi, efektivitas dan disiplin yang tinggi dalam memberikan pelayanan kepada ibu dan anak.

## 2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Dapat di lihat pada gambar 2.2 di bawah merupakan struktur organisasi Rumah Sakit Ibu dan Anak Wempe Singkawang menunjukkan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas antara berbagai departemen dan unit kerja. Direksi dipimpin oleh Direktur PT dan Direktur RS, yang diawasi oleh Dewan Pengawas serta didukung oleh Sekretariat dan Komite-Komite RS. Organisasi ini dibagi menjadi beberapa bagian utama, yaitu Wakil Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan, dan Penunjang Medik; Wakil Direktur Umum; dan Wakil Direktur Keuangan. Masing-masing wakil direktur memiliki tanggung jawab atas unit-unit yang relevan seperti pelayanan medik, keperawatan, pemasaran, SDM, dan keuangan, untuk memastikan kelancaran operasional rumah sakit. Struktur ini dirancang untuk mendukung sinergi antara berbagai fungsi dalam memberikan layanan kesehatan yang optimal.



Gambar 2.2. Struktur Rumah Sakit Ibu dan Anak Wempe Singkawang

Sumber: Informasi Perusahaan

Pada setiap divisi, memiliki tanggung jawabnya masing-masing untuk menjalankan program perusahaan ini.

1. *Direktur PT:*

*Direktur PT* bertugas untuk mengawasi keseluruhan aktivitas perusahaan secara strategis dan operasional. *Direktur PT* bertanggung jawab dalam mengambil keputusan besar yang mempengaruhi arah organisasi secara keseluruhan, termasuk perencanaan jangka panjang, manajemen risiko, dan evaluasi kinerja unit-unit di bawahnya.

2. *Direktur RS:*

*Direktur RS* bertugas untuk mengelola operasional rumah sakit secara keseluruhan. Ini mencakup koordinasi dengan para wakil direktur dan memastikan setiap departemen di rumah sakit beroperasi secara efisien, sesuai dengan standar medis dan kepuasan pasien. *Direktur RS* juga bekerja sama dengan dewan pengawas dalam menyusun kebijakan.

3. *Dewan Pengawas:*

*Dewan Pengawas* bertugas untuk memantau kinerja dan manajemen rumah sakit, memastikan bahwa pengelolaan rumah sakit berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku serta kebijakan yang telah disepakati. *Dewan Pengawas* juga mengawasi eksekusi rencana strategis rumah sakit.

4. *Sekretariat:*

*Sekretariat* bertugas untuk mendukung administrasi dan komunikasi internal antara direktur dan unit-unit lain di rumah sakit. *Sekretariat* juga bertanggung jawab untuk menjaga dokumentasi, jadwal, serta kelancaran operasional kegiatan administratif.

5. *Komite-Komite RS:*

*Komite-Komite RS* berfungsi sebagai kelompok penasihat yang memberikan rekomendasi dan keputusan terkait isu-isu spesifik dalam operasional rumah sakit, termasuk komite etika medis, kualitas layanan, serta keselamatan pasien.

6. *Bantuan Pemeriksaan Internal:*

*Bantuan Pemeriksaan Internal* bertugas untuk melakukan audit dan pemeriksaan terhadap sistem manajemen, prosedur, dan operasi di rumah sakit. Ini untuk memastikan bahwa rumah sakit mematuhi semua regulasi internal dan eksternal, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses.

7. *Wakil Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan, dan Penunjang Medik:*

*Wakil Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan, dan Penunjang Medik* bertugas untuk mengawasi layanan medis utama, keperawatan, serta layanan penunjang medis lainnya. Tugasnya adalah memastikan bahwa semua layanan kesehatan diberikan sesuai dengan standar profesional, dan kebutuhan pasien terpenuhi dengan tepat.

8. *Wakil Direktur Umum:*

*Wakil Direktur Umum* bertanggung jawab atas manajemen non-medis seperti pemasaran, sumber daya manusia, IT, dan infrastruktur umum rumah sakit. *Wakil Direktur Umum* memastikan operasional rumah sakit berjalan lancar dalam hal yang tidak langsung berkaitan dengan layanan medis.

9. *Wakil Direktur Keuangan:*

*Wakil Direktur Keuangan* bertugas mengelola seluruh aspek keuangan

rumah sakit, termasuk anggaran, akuntansi, dan pengendalian keuangan. *Wakil Direktur Keuangan* juga bertanggung jawab untuk menjaga kesehatan keuangan organisasi dan membuat laporan keuangan secara berkala.

10. *Pelayanan Medik:*

*Pelayanan Medik* bertugas untuk memberikan layanan kesehatan dan perawatan langsung kepada pasien. *Pelayanan Medik* bekerja sesuai dengan prosedur medis yang ditetapkan, memastikan bahwa layanan medis memenuhi standar yang ditetapkan oleh rumah sakit.

11. *Keperawatan:*

*Keperawatan* bertanggung jawab atas layanan perawatan kepada pasien di rumah sakit. Perawat memastikan bahwa perawatan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan pasien dan bekerja sama dengan dokter dan tenaga medis lainnya.

12. *Penunjang Medik:*

*Penunjang Medik* menyediakan layanan pendukung yang membantu diagnosis dan pengobatan pasien, seperti laboratorium, radiologi, dan layanan diagnostik lainnya.

13. *Case Mix:*

*Case Mix* bertugas untuk mengelola dan menganalisis data terkait klasifikasi pasien berdasarkan diagnosis dan pengobatan yang diterima. Ini digunakan untuk perhitungan biaya dan efisiensi layanan rumah sakit.

14. *Case Manager:*

*Case Manager* bertugas untuk mengkoordinasikan rencana perawatan pasien, memantau kemajuan pasien selama di rumah sakit, dan bekerja sama dengan staf medis untuk memastikan bahwa pasien menerima perawatan yang sesuai dengan kebutuhannya.

15. *Kepala Satuan Medik Fungsional:*

*Kepala Satuan Medik Fungsional* bertugas untuk memimpin satuan medis yang memiliki fungsi spesifik, seperti ginekologi atau pediatri, dan memastikan bahwa departemen beroperasi sesuai dengan standar medis dan kebijakan rumah sakit.

16. *Pemasaran:*

*Pemasaran* bertanggung jawab untuk mempromosikan layanan rumah sakit,

meningkatkan citra rumah sakit, serta memastikan bahwa rumah sakit dikenal oleh masyarakat luas sebagai penyedia layanan kesehatan berkualitas.

17. *SDM, Humas, dan Legal:*

*SDM, Humas, dan Legal* bertugas untuk mengelola sumber daya manusia rumah sakit, menjaga hubungan dengan publik dan media, serta menangani aspek hukum dan kepatuhan di rumah sakit.

18. *Keuangan:*

*Keuangan* mengelola operasional keuangan rumah sakit, termasuk penerimaan pembayaran dari pasien, penyusunan anggaran, dan pelaporan keuangan kepada manajemen rumah sakit.

19. *Umum:*

*Umum* bertugas untuk menangani operasional sehari-hari yang mendukung berjalannya rumah sakit, termasuk manajemen fasilitas dan infrastruktur fisik rumah sakit.

20. *Informasi Teknologi:*

*Informasi Teknologi* bertanggung jawab atas pengelolaan infrastruktur teknologi informasi di rumah sakit, termasuk sistem rekam medis digital, jaringan komputer, dan aplikasi berbasis teknologi yang mendukung operasional rumah sakit.

